

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT) TERHADAP
KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH DAN PENGUATAN
KEYAKINAN NILAI PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR
(Studi Kuasi Eksperimen Pada Tema 9 Subtema 3 Kelas IV)**

TESIS

disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar



oleh

Shofiyatun Nurlaili
NIM 1707961

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT) TERHADAP
KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH DAN PENGUATAN
KEYAKINAN NILAI PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR
(Studi Kuasi Eksperimen Pada Tema 9 Subtema 3 Kelas IV)**

oleh
Shofiyatun Nurlaili
Universitas Negeri Surabaya 2015

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar

©Shofiyatun Nurlaili
Universitas Pendidikan Indonesia
September 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

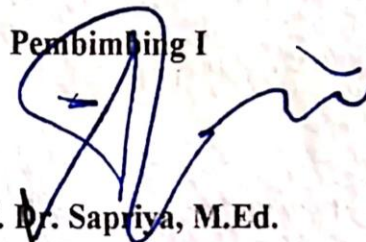
SHOFIYATUN NURLAILI

1707961

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT) TERHADAP
KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH DAN PENGUATAN
KEYAKINAN NILAI PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR
(Studi Kuasi Eksperimen di Kelas IV Tema 9 Subtema 3)**

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



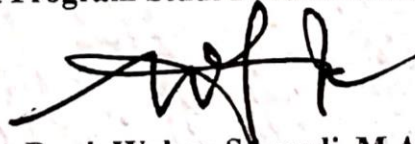
**Prof. Dr. Sapriya, M.Ed.
NIP. 196308201988031001**

Pembimbing II



**Dr. Kama Abdul Hakam, M.Pd.
NIP. 195512151980021001**

**Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Dasar**



**Dr. Paed. Wahyu Sopandi, M.A.
NIP. 196605251990011001**

ABSTRAK

Nurlaili, S. (2019), "*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah dan Penguatan Keyakinan Nilai Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar*"

Penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) mampu mengatasi permasalahan siswa di Sekolah Dasar dalam keterampilan pemecahan masalah dan penguatan keyakinan nilai peduli lingkungan yang masih rendah. Penelitian ini memiliki tujuan: 1) untuk menjelaskan proses pembelajaran kelas yang menerapkan model pembelajaran VCT; 2) untuk menjelaskan proses pembelajaran kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional; 3) untuk mengetahui keterampilan pemecahan masalah di kelas eksperimen dan kelas kontrol; 4) untuk mengetahui penguatan keyakinan nilai peduli lingkungan antara kelas yang menerapkan model pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol; Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuasi eksperimen dengan *non equivalent control group design*. Sampel penelitian ini terdiri dari 61 siswa. Siswa kelas eksperimen berjumlah 31 siswa dan kelas kontrol yaitu 30 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes esai, lembar observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) proses pembelajaran dengan model pembelajaran VCT lebih efektif untuk memecahkan masalah dan menguatkan keyakinan nilai peduli lingkungan karena memiliki sintaks yang saling berhubungan; 2) proses pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional kurang efektif untuk memecahkan masalah dan menguatkan keyakinan nilai peduli lingkungan karena tidak memiliki sintaks yang saling berhubungan; 3) tidak terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan pemecahan masalah antara kelas eksperimen dan kontrol; 4) terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan terhadap penguatan keyakinan nilai peduli lingkungan antara kelas eksperimen dan kontrol. Model pembelajaran VCT dapat efektif diterapkan di sekolah dasar dengan syarat guru telah memahami sintaks pembelajaran dengan baik, siswa memiliki pemahaman konsep tentang masalah lingkungan dan adanya alokasi waktu yang memadai untuk pelaksanaan model pembelajaran.

Kata kunci: VCT, keterampilan pemecahan masalah, nilai peduli lingkungan

ABSTRACT

Nurlali, S. (2019), "The Effect of Implementation Value Clarification Technique (VCT) Learning Model on the students' Problem Solving Skill and Their Belief towards Environmental Awareness Value in a Primary School"

The implementation of the Value Clarification Technique (VCT) learning model is able to overcome the problems of students in elementary schools in problem solving skills and strengthening the belief that the value of environmental care is still low. This study aims: 1) to explain the class learning process that applies the VCT learning model; 2) to explain the class learning process that applies conventional learning models; 3) to find out the problem solving skills in the experimental class and the control class; 4) to find out the reinforcement of the value of environmental care beliefs between classes applying the learning model of the experimental class and the control class; The research design used was a quasi-experimental study with a non equivalent control group design. The research sample consisted of 61 students. The experimental class students totaled 31 students and the control class consisted of 30 students. The research instruments used were essay tests, observation sheets and interviews. The results showed that: 1) the learning process with the VCT learning model was more effective in solving problems and strengthening the beliefs of the value of caring for the environment because it has an interrelated syntax; 2) the learning process with conventional learning models is less effective for solving problems and strengthening the beliefs of the value of caring for the environment because it does not have interconnected syntax; 3) there is no significant difference in the improvement of problem solving skills between the experimental and control classes; 4) there is a significant increase in the improvement of the belief in the value of environmental care between the experimental and control classes. The VCT learning model can be effectively applied in elementary schools provided that the teacher has understood the syntax of learning well, students have an understanding of the concept of environmental problems and there is an adequate allocation of time for the implementation of the learning model.

Keywords: *VCT, problem solving skills, environmental awareness value*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Batasan Masalah	10
1.6. Struktur Organisasi Tesis	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Model Pembelajaran <i>Value Clarification Technique</i> (VCT)	13
2.1.1. Pengertian Model <i>Value Clarification Technique</i> (VCT)	13
2.1.2. Tujuan Model <i>Value Clarification Technique</i> (VCT)	14
2.1.3. Jenis-Jenis Model <i>Value Clarification Technique</i> (VCT)	15
2.1.4. Langkah-langkah Model <i>Value Clarification Technique</i> (VCT)	16
2.1.5. Pengajaran Melalui <i>Value Clarification Technique</i> (VCT)	18
2.1.6. Kelebihan dan Kekurangan <i>Value Clarification Technique</i> (VCT)	19
2.2. Keterampilan Pemecahan Masalah	20
2.2.1. Pengertian Keterampilan Pemecahan Masalah.....	21
2.2.2. Tujuan Keterampilan Pemecahan Masalah	23
2.2.3. Indikator Keterampilan Pemecahan Masalah	24
2.2.4. Keterkaitan Model VCT dan Keterampilan Pemecahan Masalah	25

2.3. Nilai Peduli Lingkungan	27
2.3.1. Pengertian Nilai	27
2.3.2. Pengertian Nilai Peduli Lingkungan	28
2.3.3. Indikator Nilai Peduli Lingkungan	29
2.3.4. Implementasi Nilai Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar	31
2.4. Hasil Penelitian yang Relevan	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	35
3.2. Lokasi Penelitian.....	36
3.3. Populasi dan Sampel	36
3.4. Variabel dan Definisi Operasional	37
3.5. Instrumen Penelitian.....	38
3.6. Teknik Pengumpulan Data	39
3.7. Analisis Instrumen Penelitian.....	40
3.8. Kerangka Konseptual	48
3.9. Prosedur Penelitian	49
3.10. Analisis Data Penelitian	51

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Temuan Penelitian.....	63
4.1.1. Hasil Observasi Proses Pembelajaran Kelas yang Menerapkan Model Pembelajaran VCT Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah dan Penguatan Keyakinan Pada Nilai Peduli Lingkungan	64
4.1.2. Hasil Observasi Proses Pembelajaran Kelas yang Menerapkan Model Pembelajaran Konvensional Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah dan Penguatan Keyakinan Pada Nilai Peduli Lingkungan	67
4.1.3. Hasil Tes Keterampilan Pemecahan Masalah.....	69
4.1.4. Hasil Observasi Penguatan Keyakinan Nilai Peduli Lingkungan.....	75
4.2. Pembahasan	79
4.2.1. Proses Pembelajaran Kelas yang Menerapkan Model Pembelajaran VCT Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah dan Penguatan Keyakinan Pada Nilai Peduli Lingkungan	81

4.2.2. Proses Pembelajaran Kelas yang Menerapkan Model Pembelajaran Konvensional Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah dan Penguatan Keyakinan Pada Nilai Peduli Lingkungan	102
4.2.3. Keterampilan Pemecahan Masalah antara Kelas yang Menerapkan Model VCT dan Kelas yang Menerapkan Model Pembelajaran Konvensional.....	105
4.2.4. Penguatan Keyakinan Pada Nilai Peduli Lingkungan antara Kelas yang Menerapkan Model VCT dan Kelas yang Menerapkan Model Pembelajaran Konvensional.....	112
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan.....	119
5.2. Implikasi	120
5.3. Rekomendasi.....	120
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	133

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Indikator Keterampilan Pemecahan Masalah	25
Tabel 2.2. Keterkaitan Antara Tahap Model VCT dan Keterampilan Pemecahan Masalah	27
Tabel 2.3. Keterkaitan Nilai Peduli Lingkungan dan Indikator untuk SD.....	30
Tabel 2.4. Indikator Nilai Peduli Lingkungan yang dikembangkan peneliti	31
Tabel 3.1. Hasil perhitungan Validitas Butir Soal.....	42
Tabel 3.2. Klasifikasi Nilai Reliabilitas Butir Soal	44
Tabel 3.3. Klasifikasi Daya Pembeda	44
Tabel 3.4. Hasil Perhitungan Daya Beda Soal	45
Tabel 3.5. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	46
Tabel 3.6. Hasil Perhitungan dan Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	47
Tabel 3.7. Intrepretasi Gain Ternormalisasi yang Dimodifikasi	52
Tabel 3.8.Lembar Observasi Nilai Peduli Lingkungan Aktivitas Siswa	55
Tabel 3.9. Kategori Hasil Observasi Nilai Peduli Lingkungan Aktivitas Siswa...	56
Tabel 3.10. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pelaksanaan VCT	56
Tabel 3.11. Kategori Hasil Observasi Aktivitas Guru	58
Tabel 3.12. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pelaksanaan VCT.....	58
Tabel 3.13. Kategori Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	59
Tabel 3.14. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pelaksanaan Konvensional	59
Tabel 3.15. Kategori Hasil Observasi Aktivitas Guru	61
Tabel 3.16. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pelaksanaan Konvensional	61
Tabel 3.17. Kategori Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	62
Tabel 4.1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Proses Pembelajaran VCT	64
Tabel 4.2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Proses Pembelajaran VCT.....	66
Tabel 4.3. Hasil Observasi Aktivitas Guru Proses Pembelajaran Konvensional ..	67
Tabel 4.4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Proses Pembelajaran Konsensional .	68
Tabel 4.5.Hasil Tes Keterampilan Pemecahan Masalah.....	70
Tabel 4.6. Perhitungan Uji Normalitas Keterampilan Pemecahan Masalah	72
Tabel 4.7. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data N-gain	73
Tabel 4.8. Perhitungan Uji t Data Keterampilan Pemecahan Masalah	74
Tabel 4.9. Hasil Observasi Penguatan Keyakinan Nilai Peduli Lingkungan.....	75

Tabel 4.10. Uji Normalitas Penguatan Keyakinan Nilai Peduli Lingkungan	77
Tabel 4.11. Uji Homogenitas Penguatan Keyakinan Nilai Peduli Lingkungan....	78
Tabel 4.12. Uji t Penguatan Keyakinan Nilai Peduli Lingkungan	79
Tabel 4.13. Keterkaitan sintaks VCT, Indikator Ketrampilan Pemecahan Masalah dan Penguatan Keyakinan Nilai Peduli Lingkungan	82
Tabel 4.14. Keterkaitan sintaks VCT dan Indikator Ketrampilan Pemecahan Masalah	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Konteks Mikro Pendidikan Karakter	33
Gambar 3.1. Desain Penelitian Nonequivalent Control Group Design	36
Gambar 3.2. Kerangka Konseptual	48
Gambar 3.3. Tahap Perencanaan Penelitian	49
Gambar 3.4. Tahap Pelaksanaan Penelitian	50
Gambar 3.5. Tahap Akhir Penelitian	50
Gambar 4.1. Nilai Rata-rata Keterampilan Pemecahan Masalah	70
Gambar 4.2. Rata-rata N-gain Indikator Keterampilan Pemecahan Masalah	71
Gambar 4.3. Rata-rata N-gain Penguatan Keyakinan Nilai Peduli Lingkungan	76
Gambar 4.4. Guru menyajikan suatu masalah melalui gambar	83
Gambar 4.5. Kegiatan Diskusi Kelompok untuk Memilih beberapa Alternatif Pemecahan Masalah	85
Gambar 4.6. Perwakilan Kelompok Mempresentasikan Hasil Diskusi	87
Gambar 4.7. Mempresentasikan Hasil Pembuatan Poster secara Berkelompok	88
Gambar 4.8. Siswa melakukan kegiatan menyiram tanaman di taman sekolah	88
Gambar 4.9. Guru menutup Kegiatan Pembelajaran	89
Gambar 4.10. Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	101
Gambar 4.11. Siswa Mengerjakan tugas dari guru secara individu	101
Gambar 4.12. Siswa mengerjakan LKS secara mandiri	102
Gambar 4.13. Aktivitas Siswa Di Luar Kelas	114
Gambar 4.14. Guru mendemonstrasikan contoh botol yang telah dihias dan Siswa mempraktekkanya	115
Gambar 4.15. Siswa Menanam Tanaman di botol yang telah dibuat dan Memasang botol tanaman di depan kelas	115
Gambar 4.16. Siswa Bekerjasama Membuat Poster dan Mempresentasikanya di depan kela tanaman di depan kelas	116
Gambar 4.1.7. Siswa Bekerjasama Kerja Bakti di Lingkungan Sekolah	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Statistik Pretest Keterampilan Pemecahan Masalah	133
Lampiran 2. Hasil Uji Statistik Posttest Keterampilan Pemecahan Masalah.....	134
Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Kemampuan Awal Penguatan Keyakinan Nilai Peduli Lingkungan.....	135
Lampiran 4. Hasil Uji Statistik Kemampuan Akhir Penguatan Keyakinan Nilai Peduli Lingkungan.....	136
Lampiran 5. Contoh RPP Kelas Eksperimen	137
Lampiran 6. Contoh RPP Kelas Kontrol	142
Lampiran 7. Contoh LKS Kelas Eksperimen.....	147
Lampiran 8. Contoh LKS Kelas Kontrol	150
Lampiran 9. Kisi-kisi Soal Pemecahan Masalah	152
Lampiran 10. Pedoman Penilaian Soal Pemecahan Masalah.....	161
Lampiran 11. Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	163
Lampiran 12. Contoh Hasil Posttest Kelas Eksperimen	170
Lampiran 13. Contoh Hasil Posttest Kelas Kontrol.....	171
Lampiran 14. SK Pembimbing Tesis	172
Lampiran 15. Surat-surat Keterangan Penelitian.....	173
Lampiran 16. Surat Izin Validasi Instrumen	175

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2018). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Berbasis Proyek Literasi dan Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Koneksi dan Penalaran Matematis (Penelitian Eksperimen Kelas V SD di Kabupaten Bandung). (Tesis tidak diterbitkan). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Afriyeni, Y. (2018). Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 (2), hlm. 123-133.
- Almasithoh, H. (2012). Menciptakan Lingkungan Yang Positif Untuk Pembelajaran. *Jurnal Magistra*, 24 (80).
- Anilan, B & Berber, A. (2019). Effect of Conversion Factor on Problem Solving and Experience of Teacher Candidates. *International Journal of Research in Education and Science (IJRES)*. 5, 1 (August, 2018), pp. 118-133. ISSN: 2148-9955.
- Anitah, S., dkk. (2012). *Strategi Pembelajaran di SD*. Banten: Universitas Terbuka.
- Arga, M. W. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Mengelola Waktu Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP N 1 Piyungan. Diakses dari <http://journal.student.uny.ac.id/>.
- Arikunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asilsoy, B., Laleci, S., Yildirim, S., Uzunoglu, K., & Özden, Ö. (2017). Environmental Awareness and Knowledge among Architecture Students in North Cyprus. *International Journal of Educational Studies Sciences*, 19 (2-3), hlm. 136-143.
- Asriani, P., Sa'dijah, C., Akbar, S. (2016). Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Pembelajaran. *Seminar Nasional Pengembangan Profesionalisme Pendidik untuk Membangun Karakter Bangsa* (2).
- Bungin, M. B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana (Prenada Media)
- Byrnes, J.P. (2013). *Piaget's Cognitive-Developmental Theory*. *Encyclopedia of Infant and Early Childhood Development*, USA: Academic Press, pp. 543-552.
- Cote, D.L., Jones, V.L., Barnett, C., Pavelek K., Nguyen, H., & Sparks, S.L. (2014). Teaching Problem Solving Skills to Elementary Age Students with Autism. *Education and Training in Autism and Developmental Disabilities*, 49(2), hlm. 189 –199.
- Cresswel, J.W. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. London: Sage Publications.
- Daniel, P.Sam & Sam, A.G. (2011). *E-book: Research Methodology*. New Delhi: Kalpaz Publications.

- Djahiri, A. K. (1985). *Strategi Pengajaran Afektif-Nilai-Moral VCT dan Games Dalam VCT*. Bandung: Jurusan Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan Negara FPIPS IKIP Bandung.
- Ekasari, P.N. (2017). Pembelajaran Berbasis Nilai Pada Matapelajaran Sejarah Melalui Model VCT (*Value Clarification Technique*). *Jurnal Sejarah, Budaya dan Pengajarannya* 11 (2).
- Endriani, N & Syukur, Y. (2015). Kesiapan Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah. *Konselor*, 4 (3), hlm. 130-135.
- Fraenkel, Jack R. (1968). *Teaching Strategies for Value Education in Social Studies: A Theoretical Position*. San Francisco State College, California. Diakses dari: <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED044320.pdf>
- Finegold, M., & Mass, R. (1985). Differences in the Processes of Solving Physics Problems between Good Physics Problem Solvers and Poor Physics Problem Solvers. *Research in Science & Technological Education*, 3(1), 59–67.
- Garrett, R. M. (1987). Issues In Science Education: Problem-Solving, Creativity and Originality. *International Journal of Science Education*, 9(2), 125–137.
- Gumala, Y. (2018). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Keterampilan Pemecahan Masalah Menggunakan Model Pembelajaran Experiential Learning Menggunakan Kit Pada Siswa Kelas IV (Tesis tidak diterbitkan). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Gusmadi, S. (2018). Keterlibatan Warga Negara (Civic Engagement) dalam Penguatan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10 (1), hlm.31-37.
- Hakam, K.A. & Nurdin, E.S. (2016). *Metode Internalisasi Nilai-nilai Untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter*. Bandung: CV. Maulana Media Grafika.
- Hakam, K.A. (2008). *Pendidikan Nilai*. Bandung: Value Press.
- Hakam, K.A. (2018). Tradition of Value Education Implementation in Indonesian Primary Schools. *Journal of Social Studies Education Research*, 9 (4), pp. 295-318.
- Hakam, K.A. (2019). Komunikasi pribadi – Ujian Sidang Tesis Tahap II tanggal 29 Agustus 2019.
- Hake, R.R. (1999). *Analyzing Chane/Gain Score*. [Online]. Diakses dari <http://www.physics.indiana.edu/~sdi/Analyzing-Gain.pdf>
- Hakim, Z.R., Taufik, M. & Atharoh, M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri Cimanis 2 Sobang Pandeglang. *Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 01(1), hlm. 31-38.

- Hamzah, S. (2013). *Pendidikan Lingkungan Sekelumit Wawasan Pengantar*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Handayani. A. (2013). Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Implementasi Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV.1 di SD N Keputran "A". (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta. Diakses dari <https://eprints.uny.ac.id>.
- Haris, F. & Gunansyah, G. (2013). Penerapan Model Pembelajaran VCT untuk Meningkatkan Kesadaran Nilai Menghargai Jasa Pahlawan Pada Siswa Sekolah Dasar. *JPGSD, 1* (2).
- Haşiloğlu, M.A. & Kunduracı, A. (2018). A Research Study on Identifying the Correlation between Fourth Graders' Attitudes and Behaviors toward the Environment. *International Education Studies, 11* (6), pp.60-65.
- Ibrahim. (2017). Perpaduan Model Pembelajaran Aktif Konvensional (Ceramah) dengan Kooperatif (Make – A Match) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Suara Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora, 3* (2), hlm. 199-211.
- Indah, E.S. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SD Alam Harapan Kita, Klaten. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Edisi 15 Tahun ke-5 2016.
- Jonassen, D. H. (2000). Toward A Design Theory of Problem Solving. *Educational Technology Research and Development, 48*(4), 63–85. <http://doi.org/10.1007/BF02300500>.
- Karatas, I. & Baki, A. (2013). The Effect of Learning Environments Based on Problem Solving on Students' Achievements of Problem Solving. *International Electronic Journal of Elementary Education, 5* (3), hlm. 249-268.
- Karatekin, K. (2013). Perception of Environmental Problem in Elementary Students' Mind Maps. *Procedia - Social and Behavioral Sciences, 93*, pp. 868 – 872.
- Karlina, F., Dedeng, I.N.S., & Amirudin, A. (2017). Ecoliteracy Siswa SD Dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah Melalui Grup Investigation Berbasis Outdoor Study. *Jurnal Pendidikan, 2* (7), hlm. 991-1002.
- Kay, K. (2010). *21st Century Skills: Why they matter, what they are, and how we get there. Foreword in: 21st Century Skills: Rethinking how students learn, J. Bellanca and R. Brandt (eds.)*. US: Learning Tree.
- Kemendikbud. (2013). Kerangka Dasar Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2013). *Penghargaan Lingkungan Pada Peringatan HLH Sedunia Tahun 2013* [Online] <http://www.menlh.go.id/penghargaan-lingkungan-pada-peringatan-hlh-sedunia-tahun-2013/>

- Khairunisa, N. (2017). The Implementation of Value Clarification Technique (VCT) Learning Model to Improve Social Care Character in Social Science Learning (Classroom Action Research Class VIII-L SMP Negeri 29 Bandung). *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 2 (1).
- Komalasari, K. & Saripudin, D. (2017). *Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasi Living Values Education*. Bandung: Refika Aditama.
- Kurniawan, T. & Maryani, E.(2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24, (2), hlm. 209-216.
- Leadbeater. (2016). *The Problem Solvers: The Teachers, The Students And The Radically Disruptive Nuns Who Are Leading A Global Learning Movement*. London: Pearson.
- Lester, F. (2013). Thoughts About Research on Mathematical Problem Solving Instruction. *The Mathematics Enthusiast*, 10(1), 245–278.
- Lester, F. K. & Kehle, P. (2003). *From Problem Solving to Modeling: The Evolution Of Thinking About Research On Complex Mathematical Activity*. In R. Lesh & H. M. Doerr (Eds.), *Beyond constructivism: Models and modeling perspectives on mathematics problem solving, learning, and teaching* (pp. 501-517). Mahwah, NJ: Erlbaum.
- Lusty, K. C. & Maisyaroh. (2012). Peran Wa¹²¹ lah Dalam Penerapan Lingkungan Hidup. *Manajemen Pendidikan*, 23 (5), hlm. 454-459.
- Malawi, I., Kadarwat, A., & Dayu, D. (2018). *Pembaharuan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Margono, S. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Marzuki. (2012). Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2 (1), hlm. 33-44.
- Mubark, M., & Zaman, A. (2012). Mathematical Problem solving of gifted students in Jordan: An exploratory study based on Polya's four-step model. *Journal of Institutional Research South East Asia*, 10 (1), hlm. 25-37.
- Mulyani, D. (2013). Hubungan Kesiapan Belajar dengan Prestasi Belajar. *Konselor: Jurnal Ilmiah Konseling*, 2 (3), hlm. 27-31.
- Nasution, S. (2016). *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nayazik, A. (2017). Pembentukan Keterampilan Pemecahan Masalah melalui Model IDEAL Problem Solving dengan Teori Pemrosesan Informasi. *Kreano-Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 8 (2), hlm. 182-190.
- Ngang, T.K.,Nair, S., & Prachak, B. (2013). Developing Instruments To Measure Thinking Skills and Problem Solving Skills Among Malaysian Primary

- School Pupils. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116(2013), hlm. 3760 – 3764.
- Ozsoy, S., Ertepinar, H. & Saglam, N. (2012). “Can Eco-Schools Improve Elementary School Students’ Environmental Literacy Levels?”. *Jurnal AsiaPacific Forum on Science Learning and Teaching*, 13 (2).
- Permatasari, D., Hudaidah & Safitri, S. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) Terhadap Afeksi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X SMA Negeri 16 Palembang. *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 7(1).
- Polya, G. (1985). *How To Solve It: A New Aspect Of Mathematical Method Second Edition*. Princeton, New Jersey: Princeton University Press.
- Pramesti, G. (2014). *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Priyono, Soesatyo, Y., Wijayati, D.T. (2018). Influence of Cooperative Learning Model, Conventional and Motivation Study Of Student Results. *Interciencia Journal*, 43 (2), hlm.124-136.
- Purbasari, F., Rusnaini & Winarno. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) Tipe Analisis Nilai Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Penguasaan Kompetensi Dasar. *Pedagogia: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19 (2), hlm.156-169.
- Purwanto, N. (2008). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Rosda. Bandung.
- Puspitasari, R. (2016). Penanaman Nilai Karakter Peduli Lingkungan Dalam Muatan Environmental Education Pada Pembelajaran IPS di MI Darul Hikam Kota Cirebon. *Al Ibtida*, 3 (1), hlm. 39-56.
- Rahmawati, D. (2015). Pengaruh Penerapan *Value Clarification Technique* Terhadap Ecoliteracy dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SD. (Tesis tidak diterbitkan). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Rath, L., Harmin, M & Simon, S.B.(1985). *Values and teaching: working with values in the classroom*. Columbus, Ohio: Charles E. Merrill Books, Inc.
- Ratnaningsih, S. & Nastiti, G. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5 (2): 275-286.
- Rejeki, S. (2015). Penggunaan Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) Untuk Meningkatkan *Civic Disposition* pada Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas V SDN Kalasan 1 Sleman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 6 Tahun ke IV*.

- Rodgers, David, L., & Thorton, W. (2005). The Effect of Instructional Media on Learner Motivation, *Beverly J International Journal of Instructional Media*, 2(1), 206-217.
- Rose, T. D., & Schuncke, G. M. (1997). Problem Solving: The Link Between Social Studies and Mathematics. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 70(3), 137–140.
- Rosidatun. (2018). *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Gresik: Caremedia Communicaion.
- Ruseffendi, E.T. (1998). *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan & Bidang Non-Eksakta Lainnya*. Bandung: Tarsito.
- Rusyida, W. Y., Asikin, M. & Soedjoko, E. (2013). Komparasi Model Pembelajaran CTL dan MEA Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Lingkaran. *UNNES Journal of Mathematics Education*, 2 (1).
- Ryan, K & Bohlin, K.E. (2003). *Building Character in Schools: Practical Ways to Bring Moral Instruction to Life*. United States: Miley.
- Sanjaya, W. (2017). *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi kesebelas*. Jakarta : PT. Erlangga.
- Saracaloglu, A.S., Gerceker, C.S. & Aladag, S. (2018). The Relationship between the Values of Primary School and Music Teacher Candidates and Their Cheating Attitudes. *Journal of Education and Learning*, 7 (1).
- Setiawan, D. F. (2018). *Prosedur Evaluasi Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Setyawan, F.A. & Laelasari, A.U. (2015). Internalisasi Karakter Konservasi Lingkungan melalui Media Game Deservasi. *Scientific Journal of Informatics*, 2 (1).
- Shavab, O.A.K. (2017). Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Dengan Memanfaatkan Learning Management System (LMS) Berbasis Edmodo Dalam Pendidikan Nilai Pada Pembelajaran Sejarah. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017. Diakses dari <https://jurnal.untirta.ac.id>
- [Simon, S., Howe, L., & Kirschenbaum, H. \(1972\). *Values Clarification; A Handbook of Practical Strategies For Teachers and Students*. New York: Hart pub.Co.](#)
- Sinambela.(2008).Faktor-faktor Penentu Keefektifan Pembelajaran Dalam Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Instruction*). *GENERASI KAMPUS*, 1 (2), hlm. 74-85.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. (2009). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik* (Edisi 8 jilid 2). Jakarta: PT Indeks.

- Stone, M.K. & Barlow, Z. (2015). *Ecological Literacy: Educating Our Children for a Sustainable World*. San Francisco: Sierra Club Books
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8 (2), hlm. 331-354.
- Sudirman. (2015). Penanaman Nilai Dalam Pembelajaran Pkn Melalui Inovasi Pendekatan *Value Clarification Technique* (VCT) di Sekolah. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 2(2), hlm.115-123.
- Sugiyono .(2017). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendektan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, R. (2016). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sungur, G. & Bal, P. N. (2016). Analysis of 4th Grade Students' Problem Solving Skills in Terms of Several Variables. *Journal of Education and Practice*, 7 (14), hlm. 1-9.
- Suparno, P. (2015). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: PT.Kansius.
- Supriatna. (2017). *Ecopedagogy*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offset
- Suryani, N. (2013). Pengembangan Model Internalisasi Nilai Karaker dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Model *Value Clarification Technique*. *Paramita*, 23 (2), hlm. 208-219.
- Syafii, W & Yasin, R.M. (2013). Problem Solving Skills and Learning Achievements through Problem-Based Module in teaching and learning Biology in High School. *Asian Social Science* (9), 12. <http://dx.doi.org/10.5539/ass.v9n12p220>.
- Tamara, R. M. (2016). Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMA Negeri Kabupaten Cianjur. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 16 (1), hlm. 44-55.
- Taniredja, T., Faridli, E.M., Harmianto, S. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Pakar Yayasan Jati Diri. (2013). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Trahati, M.R. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 12 Tahun ke IV Agustus 2015, hlm.1-10.
- Triling, B. & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills; Learning For Life In Our Times*. San Fransisco: Jossey-Bass A Wiley Imprint.
- Triwibowo. (2015). *Deskripsi Efektivitas Discovery Learning Pada Pembelajaran Matematika Di SMP Muhammadiyah 5 Purbalingga Dan Smp Negeri 2*

Rembang. Bachelor Thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Diakses dari <http://repository.ump.ac.id>

Tyas, S. P. & Mawardi. (2016). Keefektifan Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* Dalam Mengembangkan Sikap Siswa. *Satya Widya* (32), 2, hlm. 103 – 116.

Undang-Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

United Nations Conference on Environment and Development. (1992). Agenda 21 – Chapter 36 Promoting Education, Public Awareness and Training. Diakses dari <https://sustainabledevelopment.un.org>.

Usta, N., Yilmaz, M., Kartopu, S. & Kadan, O.F. (2018). *Universal Journal of Educational Research*, 6 (10), pp. 2160-2168. DOI=<https://doi.org/10.13189/ujer.2018.061014>

Utina, R. & Baderan, D. (2009). *Ekologi dan Lingkungan Hidup*. Diakses dari <http://repository.ung.ac.id> pada tanggal 26 November 2018.

Winarni, F. (2006). Reorientasi Pendidikan Nilai Dalam Menyiapkan Kepemimpinan Masa Depan. *Cakrawala Pendidikan Februari 2006*, Th. XXV, No.1.

Winataputra, U. S., Pannen, P., Mustafa, D., Delfi, R., Suciati & Andriyani, D. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wiratama, G. A., Murda, I. N. & Partadjaya, T.R. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran VCT Berbantuan Media Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Mata Pelajaran PKN Kelas IV SD. Diakses dari <https://ejournal.undiksha.ac.id>

Xiaoying, Ma & Yufeng, An. (2017). Reflection and Paradigm Shift: Merrill Harmin's Values Clarify Ideas. *Journal of Contemporary Educational Research*, 1 (1), hlm. 6-11.

Yaumi, M. (2016). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar & Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Yusuf, S. & Sugandhi N.M. (2011). *Perkembangan Peserta Didik; Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP) Bagi Para Mahasiswa Calon Guru di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.